

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dipaparkan mengenai Dampak Perceraian Terhadap Pemenuhan Hak Anak Di Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor, terdapat beberapa poin dari bagian pembahasan sebelumnya yang dapat ditarik menjadi kesimpulan, antara lain :

1. Hak anak pada dasarnya memiliki keragaman bentuk, mulai dari hak mendapatkan makan, hak rekreasi, hak pendidikan, hak berkontribusi dalam pembangunan, hak mendapatkan afeksi dan sebagainya. Di antara hak-hak tersebut, ada yang pemenuhannya dapat berjalan dengan baik tetapi ada pula yang tidak. Seperti di lokasi penelitian, pasca perceraian, hak mendapatkan makan dan pendidikan anak dapat terpenuhi walaupun dalam pemenuhannya hanya didukung oleh upaya dari salah satu orang tua, yakni ibu. Selain itu, adapula hak berekreasi dan hak afeksi yang tidak dapat terpenuhi. Hak berekreasi tidak dapat terpenuhi dengan dalih bahwa orang tua tidak memiliki waktu karena sibuk mencari nafkah sehari-harinya, sedangkan hak afeksi tidak dapat terpenuhi karena kurangnya dukungan dari pihak ayah, yang mana kebanyakan mengabaikan anak-anak mereka pasca perceraian.

2. Distribusi peran antara ayah dan ibu di lokasi penelitian tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya komunikasi dan kerja sama antara kedua belah pihak terkait peran-peran apa saja yang harus dijalankan antara ayah dan ibu untuk memenuhi kebutuhan anak pasca perceraian. Sehingga

dalam hal ini, seluruh peran dan tanggung jawab hanya dibebankan kepada salah satu pihak yang mendapatkan hak asuh, yaitu ibu. Ketidakhadiran sosok dan peran ayah dalam kehidupan anak mengakibatkan secara perlahan anak mulai merasakan hilangnya eksistensi ayah dalam kehidupan mereka, baik secara fisik maupun psikologis.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada beberapa pihak di antaranya:

a. Bagi Pihak Orang Tua

Pasca perceraian terjadi, ada baiknya kedua orang tua saling berunding tentang bagaimana pemenuhan hak anak selanjutnya. Pembagian peran yang seimbang dan setara perlu diperhatikan dalam hal ini agar nantinya beban pemenuhan kebutuhan anak tidak hanya dibebankan pada satu pihak, dan pihak lainnya akan lepas tangan. Selain itu, juga perlu ditingkatkan kesadaran diri akan tanggung jawab para orang tua terhadap anak-anaknya. Apabila pemberian secara materi tidak dapat dilakukan, setidaknya

berikanlah perhatian bagi anak agar anak tidak merasa kehilangan salah satu peran orang tua di dalam hidupnya.

b. Bagi Pihak Instansi Pemerintahan

Diperlukannya pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang pemenuhan hak anak pasca perceraian pada tingkat mikro, seperti

pada lingkungan RT/RW. Karena dari pernyataan Ketua RT setempat belum ada kegiatan sosialisasi yang bertemakan pemenuhan hak anak pasca perceraian. Hal tersebut menjadi penting karena diharapkan dari kegiatan sosialisasi dapat meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya pemenuhan hak anak dan tanggung jawab orang tua untuk memenuhi hak anak tersebut.

